



# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Proses mendapatkan informasi memerlukan adanya komunikasi yang baik antar sesamanya. Definisi komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris menurut Mulyana (2014:46) berasal dari kata Latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communicatio*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama”. Komunikasi menunjukkan bahwa suatu pikiran, makna, atau pesan dianut secara sama. Maka dapat diartikan secara garis besar bahwa komunikasi adalah sebuah proses penyampaian suatu pikiran, makna, atau pesan oleh pengirim kepada penerima dengan tujuan untuk mencapai pengertian dan maksud yang sama. Komunikasi memerlukan perantara yang disebut media massa agar proses komunikasi dapat berjalan efektif dan efisien.

Media massa merupakan sebuah *channel* atau tempat yang digunakan sebagai sarana dalam proses komunikasi massa. Definisi komunikasi massa atau *mass communication* menurut Mulyana (2014:83) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang tersebar yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim dan heterogen. Sedangkan komunikasi massa menurut Rakhmat (2011:45) adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang, sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Effendy dalam Ardianto, dkk (2017:18) mengemukakan bahwa media massa memiliki tiga fungsi umum, yaitu fungsi informasi, fungsi pendidikan dan fungsi mempengaruhi. Seiring dengan perkembangan zaman media massa makin berkembang dan canggih, namun masih terdapat media massa yang tetap memiliki ruang tersendiri di hati penggunanya meskipun termasuk media elektronik lama, yaitu radio.

Radio merupakan salah satu media massa untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat luas dengan memanfaatkan adanya gelombang elektromagnetik melalui udara. Menurut Romli (2017:6) radio tetap “jaya di udara” salah satunya karena sifatnya yang *portable*, bisa dibawa kemana-mana dan didengarkan sambil menjalankan aktivitas lain, bahkan sambil menonton televisi dan sambil *browsing* internet. Kini orang-orang dapat menyalakan radio untuk mendengarkan berita, artinya radio bukan lagi sekadar media hiburan, tempat mendengarkan musik atau lagu favorit, namun juga sumber informasi layaknya surat kabar, dengan satu catatan: tanpa harus membayar uang langganan, (Romli, 2017:7). Radio harus mengikuti perkembangan teknologi agar dapat mempertahankan eksistensinya sebagai media

massa yang praktis dan informatif. Peluang tersebut dimanfaatkan LPPL Radio Suara Madiun untuk tetap menarik minat pendengar setianya.

Lembaga Penyiaran Publik Lokal atau LPPL Radio Suara Madiun merupakan bagian dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun yang memancar pada 93.0 FM. Sejak awal berdiri, LPPL Radio Suara Madiun berlokasi di Stadion Wilis Kota Madiun, namun pada 23 April 2020 lalu LPPL Radio Suara Madiun berpindah lokasi studio di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 32 Kota Madiun. LPPL Radio Suara Madiun merupakan lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh Pemerintah Kota Madiun, yang digunakan sebagai media dalam penyebarluasan informasi publik dan pembangunan daerah, dengan salah satu program siaran Agenda Kota yang menyajikan informasi terkini mengenai aktivitas yang terjadi di Kota Madiun. Hal ini merupakan bentuk kontribusi LPPL Radio Suara Madiun kepada masyarakat Kota Madiun dalam rangka menyampaikan informasi yang cepat dan akurat demi memperlancar proses pendistribusian informasi kepada seluruh masyarakat di Kota Madiun mulai dari pusat kota hingga daerah terpencil.

Proses produksi siaran Agenda Kota di Radio Suara Madiun membutuhkan kerja sama yang baik antar kelompok produksi demi dapat menyampaikan informasi aktual. Tim produksi Agenda Kota perlu menempuh proses produksi, di antaranya praproduksi, produksi, dan pascaproduksi, untuk menghasilkan satu siaran Agenda Kota yang mudah dipahami pendengar. Semua tahapan tersebut harus dilalui dengan baik dan benar, karena tujuan utama bagi Radio Suara Madiun adalah memberikan siaran yang sarat akan informasi dan edukasi kepada para pendengarnya, terutama masyarakat Kota Madiun. Pentingnya proses produksi siaran di LPPL Radio Suara Madiun menjadi topik utama yang akan dibahas pada laporan akhir ini.

### Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi siaran Agenda Kota di LPPL Radio Suara Madiun Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun?
2. Bagaimana produksi siaran Agenda Kota di LPPL Radio Suara Madiun Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun?
3. Apa hambatan dan solusi dalam produksi siaran Agenda Kota di LPPL Radio Suara Madiun Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun?

### Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah, penulis memiliki tujuan dalam penyusunannya. Berikut tujuan dalam penyusunan Laporan Akhir:





1. Menjelaskan deskripsi siaran Agenda Kota di LPPL Radio Suara Madiun Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun.
2. Menjelaskan produksi siaran Agenda Kota di LPPL Radio Suara Madiun Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun.
3. Mengidentifikasi hambatan dan solusi yang dialami dalam produksi siaran Agenda Kota di LPPL Radio Suara Madiun Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun.

## METODE

### Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data untuk penyusunan laporan akhir ini dilaksanakan berdasarkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di LPPL Radio Suara Madiun Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Madiun, Jalan Perintis Kemerdekaan No. 32 Kota Madiun, Jawa Timur. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 30 April 2021 dengan jadwal efektif lima hari kerja dalam seminggu. Senin sampai Jumat pukul 07.00 – 16.00 WIB.



### Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan dua hal penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Data merupakan sumber yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung yang dapat dijadikan landasan untuk menjawab permasalahan. Sedangkan instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data.

#### 1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, atau sumber data utama di lapangan melalui wawancara dari pihak-pihak yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam laporan akhir ini. Data primer yang digunakan adalah wawancara dengan Direktur Program dan Siaran, pembimbing lapangan sekaligus produser di LPPL Radio Suara Madiun serta tim produksi siaran Agenda Kota.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau sumber kedua. Data sekunder yang digunakan merupakan data laporan yang telah tersedia. Data sekunder yang digunakan adalah sebagai berikut.

##### a. Data Lembaga

Data berupa struktur organisasi, visi dan misi LPPL Radio Suara Madiun, yang diperoleh melalui data perusahaan.